



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1526 - 1541

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan PT Sari Melati Kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia

Eka Ambarwati¹

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

* Corresponding author: ekaambarwati0504@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Rasio Keuangan, liquiditas, solvabilitas dan probabilitas

ABSTRAK

Analisis Rasio Keuangan merupakan suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan dalam mengumpulkan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk periode 2015-2024 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur dengan beberapa rasio keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berfluktuasi. Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Probabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk menunjukkan angka yang Fluktuatif terhadap standar industri Analisis Rasio Keuangan yg ada di Indonesia. Adapun rasio liquiditas untuk menghitung laporan keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk adalah current rasio. Quick Rasio dan Cash Rasio untuk Rasio solvabilitas menggunakan (DAR) Debt to Asset Ratio dan (DER) Debt to Equity Ratio dan untuk Rasio Probabilitas menggunakan (ROA) Return on Assets, (ROE) Return on Equity, (NPM) Net Profit Margin dan (GPM) Gross Profit Margin.

ABSTRACT

Financial Ratio Analysis is an analytical tool used by companies to assess financial performance based on the comparison of individual components in the financial statements. This study aims to evaluate the financial performance of PT Sarimelati Kencana Tbk, measured using liquidity, solvency, and profitability ratios. The research employs a quantitative descriptive method and uses secondary data, specifically the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk for the period 2015–2024, obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is financial ratio analysis. The results of this study indicate that the financial performance of PT Sarimelati Kencana Tbk, as measured by various financial ratios, fluctuated over the years.

Keywords:

Financial Ratios, liquidity, solvency and probability

The liquidity, solvency, and profitability ratios of PT Sarimelati Kencana showed volatile figures compared to the industry standards for financial ratio analysis in Indonesia. For liquidity ratios, the study uses Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio; for solvency ratios, it uses Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), and for profitability ratios, it uses Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Gross Profit Margin (GPM)

PENDAHULUAN

Setiap bisnis harus menganalisis data keuangannya untuk memahami kemampuannya dalam menyelesaikan masalah keuangannya. Karena melalui analisis keuangan ini, manajemen dapat memahami posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan yang mengalir ke Perusahaan. Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi yang biasanya bercita-cita untuk mencapai tujuan dalam dunia bisnis. Kesuksesan ini adalah tentang pencapaian tujuan yang dapat membawa keberhasilan pada manajerial. Setiap usaha yang menjalankan suatu usaha mempunyai satu tujuan, yaitu memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Dalam perkembangannya didunia bisnis. Ryan Elfahmi (2018) berpendapat bahwa “oleh karena itu, untuk bisa tetap tumbuh dan berkembang secara bisnis dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan harus bisa memproduksi produk lain yang lebih potensial dan propektif.” Penilaian kinerja keuangan pada perusahaan dalam kemampuannya untuk memperoleh keuntungan salah satunya yaitu menggunakan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas perusahaan yang dapat mengukur kinerja keuangan dengan baik, dan mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas ini biasanya dinilai oleh investor serta kreditur (bank) untuk menilai laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset serta sumber daya lainnya, sehingga terlihat tingkat efisiensi pada perusahaan tersebut. “untuk menghasilkan sebuah interpretasi tersebut manajemen dapat melakukan kegiatan analisis laporan keuangan yaitu menghubungkan, membandingkan, serta mengidentifikasi hubungan antara keduanya suatu jumlah pada pos-pos dilaporan keuangan tersebut (neraca, rugi/laba, arus kas, laba ditahan, dan catatan laporan keuangan). Selanjutnya hasil analisis laporan keuangan dapat diketahui sebuah tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dari sebuah market dari sebuah perusahaan.” (Khuezaeni, 2022, hlm.366).

Analisis rasio keuangan adalah alternatif yang dapat digunakan dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan pada dasar sebuah alat analisis yang umum digunakan dimana analisis ini membandingkan angka akuntansi di masing-masing pos yang bergantung tingkat atau pos apa yang hendak ditinjau lebih jauh. Aspek penting dalam pengukuran rasio keuangan adalah menyajikan informasi kepada investor dalam menilai kondisi perusahaan, sehingga analisis rasio bukan hanya memberikan informasi untuk internal perusahaan tapi juga pihak eksternal perusahaan. Pada umumnya analisis rasio keuangan menggunakan rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Kinerja keuangan yang sumber informasinya dari laporan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa komponen seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan keuangan ini dapat dijadikan rujukan untuk menghitung tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk. Rasio likuiditas adalah rasio yang melihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya dengan membandingkan nilai aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya. Rasio solvabilitas merupakan indikator dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek yang dilihat dari total aset dan total kewajiban perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam operasional perusahaan yang dibandingkan dengan pengelolaan aset, modal, dan investasi. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

KAJIAN LITERATUR

A. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian keberhasilan selama periode tertentu dengan membandingkannya dengan kemungkinan, hasil standar capaian perusahaan, sasaran dan target yang telah diletakkan sebagai dasar tujuan perusahaan (Trian Fismasn Adisaputra, 2021).

Kinerja keuangan juga dimaknai sebagai gambaran tentang keberhasilan perusahaan dengan melihat hasil yang dicapai dari berbagai aktivitas operasional perusahaan. Ada beberapa komponen yang menjadi objek analisis kinerja keuangan dalam upaya melakukan pengukurannya, seperti :

- Aset, merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan memiliki nilai ekonomi yang kepemilikannya bersifat individu, perusahaan, maupun dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara finansial.
- Kewajiban, sering juga disebut leabilitas merupakan sangkutan perusahaan pada pihak lain misalnya pemasok, kreditur yang harus diselsaikan dalam kurun waktu tertentu. Dari segi lamanya kewajiban, terbagi atas dua ; kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas, dapat diartikan sebagai besaran hak milik pada perusahaan yang dimiliki oleh perorangan dan institusi. Ekuitas atau modal merupakan instrumen penting yang menentukan daya produksi suatu perusahaan.

Adapun tujuan pengukuran kinerja keuangan sebagai berikut :

1. untuk mengetahui liquiditas atau kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan atau mengetahui kemampuan perusahaan tersebut membayarkan utang jangka panjang yang ia miliki.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sekaligus.

B. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan hasil perbandingan atas dua angka akuntansi yang diambil dari akun laporan keuangan dan memiliki hubungan atau relevan satu sama lain (Trian Fisman Adisaputra, 2021). Rasio keuangan adalah metode yang paling sering dilakukan untuk mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Ada beberapa jenis rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio liquiditas, rasio ini mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya. Rasio ini menjadi alat analisis utama bagi investor, dari sini akan dilihat seberapa mampu perusahaan mengembalikan sangkutannya pada pihak lain dalam hal ini kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas, rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan menyelesaikan utang jangka panjangnya atau kewajiban jangka panjang. Pada bagian ini perhitungan dilakukan dengan membandingkan aktiva yang bersifat tetap dengan kewajiban yang memiliki tenggat waktu panjang.
3. Rasio profitabilitas, merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari aktivitas pengolahan asetnya, investasinya, maupun modalnya. Rasio ini juga akan menjadi sorotan pertama dari para investor yang hendak menanamkan modalnya. Semakin baik suatu perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik pula tanggapan para investor terhadapnya.

METODE

Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada data sekunder berupa angka akuntansi untuk melihat dan memecahkan persoalan yang menjadi masalah dalam penelitian.

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana deskriptif diartikan sebagai cara untuk menjelaskan lebih lanjut atau mendeskripsikan hal-hal yang jadi sasaran penelitian dengan menggunakan data yang sudah ada berupa laporan keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk tahun 2015-2024.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penulis melakukan penelitian di Rumah dengan menggunakan Google di Web Bursa Efek Indonesia.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek dan subjek yang bersifat general dan memiliki karakteristik yang sama atau mirip dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian disimpulkan. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Adapun sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk tahun 2015 – 2024

1.4 Cara perhitungan masing – masing Rasio Keuangan

Rasio Liquiditas Ada 3 yaitu Current Rasio , Quick Rasio dan Cash Rasio

$$\text{Rumus CR} = \frac{\text{Aktiva lancar} \times 100\%}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Rumus QR} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persedian} \times 100\%}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Rumus CsR} = \frac{\text{Kas} \times 100\%}{\text{Hutang lancar}}$$

Rasio Solvabilitas ada 2 yaitu DAR dan DER

$$\text{Rumus DAR} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{Rumus DER} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Equity}}$$

Rasio Profitabilitas ada 4 yaitu ROA, ROE , NPM dan GPM

Rumus ROA =	$\frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$
Rumus ROE =	$\frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$
Rumus NPM =	$\frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Pendapatan}}$
Rumus GPM =	$\frac{\text{Laba Kotor} \times 100\%}{\text{Pendapatan}}$

Dengan masing – masing standart industri yg telah di tetapkan dapat mengetahui PT. Sarimelati Kencana Tbk laporan keuangan ya “Sehat sekali “ , “Sehat “ , “Kurang Sehat “ dan “ Tidak Sehat “ dengan demikian penelitian dapat memberikan laporan sesuai dengan standar industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

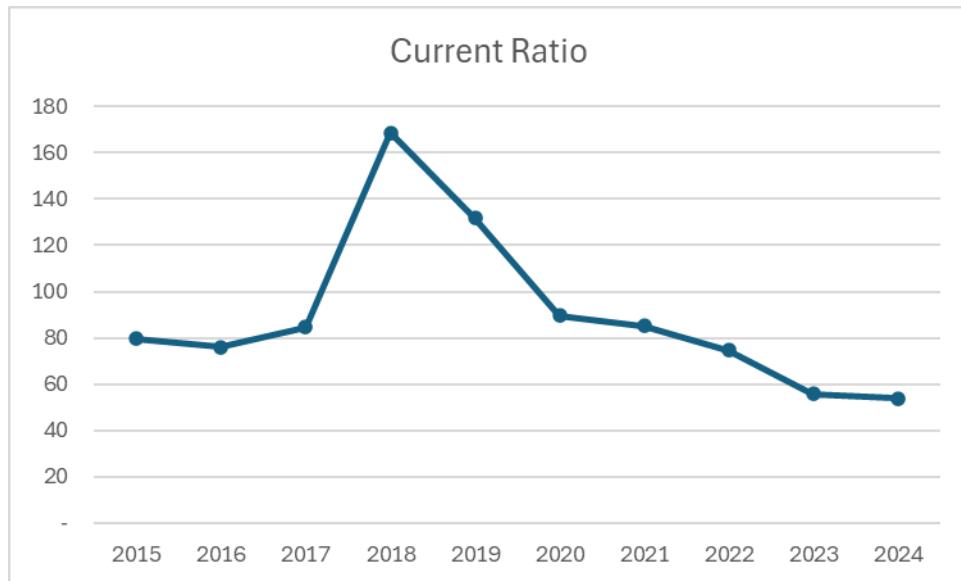
1. Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk dilihat dari Rasio Likuiditas .Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Sarimelati Kencana Tbk Tahun Periode 2015-2024.
Rasio Likuiditas :

- a. Current Rasio (CR)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	100%
2015	Rp372,805,782,541	Rp467,940,763,105	0.79669	80
2016	Rp397,891,244,336	Rp522,733,423,057	0.76117	76
2017	Rp515,282,455,550	Rp609,105,198,309	0.84597	85
2018	Rp817,048,391,939	Rp484,763,053,420	1.68546	169
2019	Rp614,630,360,533	Rp466,116,313,687	1.31862	132
2020	Rp563,177,346,814	Rp628,598,836,752	0.89592	90
2021	Rp357,343,385,171	Rp419,727,790,028	0.85137	85
2022	Rp379,047,036,319	Rp507,649,367,588	0.74667	75
2023	Rp431,446,141,540	Rp775,222,582,210	0.55654	56
2024	Rp356,783,813,319	Rp661,443,126,325	0.53940	54

Tabel CR

Source: Current Rasio 2015 - 2024



Gambar Current Rasio sumber Peneliti

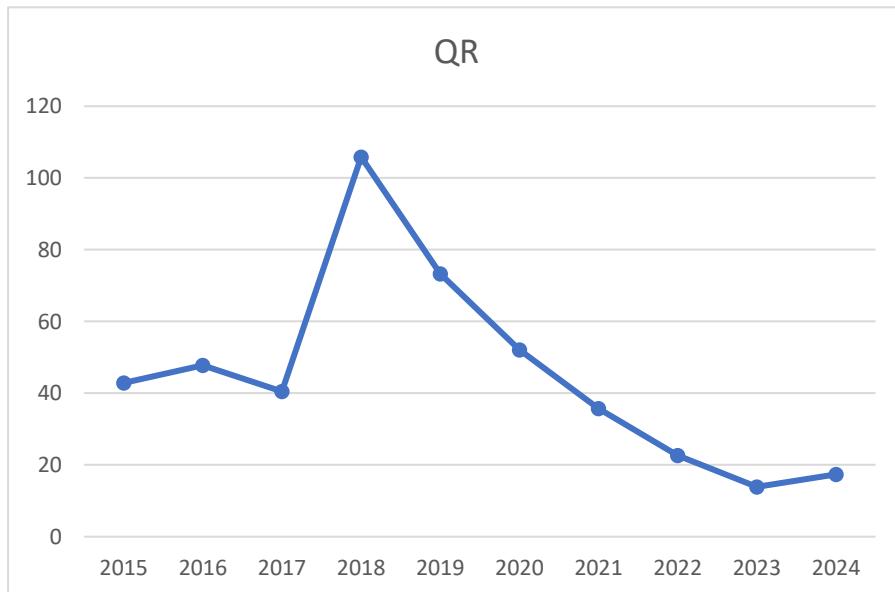
Penjelasan tabel Current Rasio standart industri > 200 % (Sehat sekali) , >100% - 150% (Sehat), >75% - 100% (Kurang sehat) dan <75% (Tidak sehat). Jadi analisis data Current Rasio pada PT. Sari Melati Kencan Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2015 : 80.00 % (sehat), 2016: 76.00 % (sehat) 2017:85.00% (sehat), 2018:169.00% (sehat sekali) , 2019 : 132.00%(sehat) , 2020 :90.00% (sehat) , 2021 : 85.00% (sehat) , 2022 : 75.00% (tidak sehat) , 2023 : 56.00% (tidak sehat) dan 2024 : 54.00% (tidak sehat) kesimpulan keseluruhan analisis yaitu hanya ada satu tahun yg menunjukkan current Rasio yang sehat sekali ada 2 tahun yaitu tahun 2018 dan tahun 2019 sebesar 169.00 % dan 132.00%sedangkan tahun yang menunjukkan tidak sehat paling kecil di tahun 2024 yaitu 54.00% .

b. Quick Rasio (QR)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR	100%
2015	Rp372.805.782.541	Rp172.419.038.570	Rp467.940.763.105	0,42823	43
2016	Rp397.891.244.336	Rp148.233.880.944	Rp522.733.423.057	0,47760	48
2017	Rp515.282.455.550	Rp268.742.350.356	Rp609.105.198.309	0,40476	40
2018	Rp817.048.391.939	Rp303.899.148.962	Rp484.763.053.420	1,05856	106
2019	Rp614.630.360.533	Rp273.118.615.445	Rp466.116.313.687	0,73267	73
2020	Rp563.177.346.814	Rp236.055.101.110	Rp628.598.836.752	0,52040	52
2021	Rp357.343.385.171	Rp207.279.740.742	Rp419.727.790.028	0,35753	36
2022	Rp379.047.036.319	Rp264.059.057.537	Rp507.649.367.588	0,22651	23
2023	Rp431.446.141.540	Rp323.824.672.677	Rp775.222.582.210	0,13883	14
2024	Rp356.783.813.319	Rp241.837.890.567	Rp661.443.126.325	0,17378	17

Tabel QR

Source: Quick Rasio 2015 – 2024



Gambar Quick Rasio sumber Peneliti

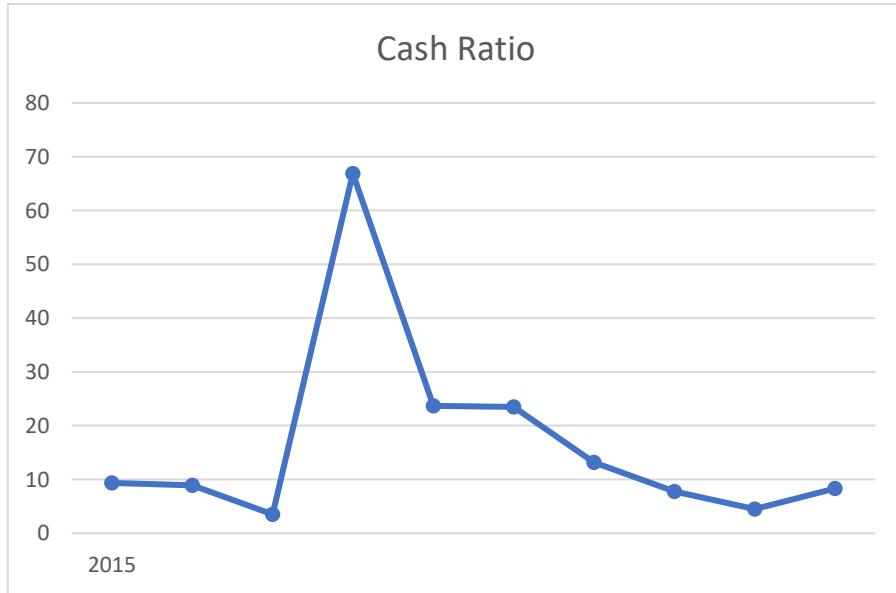
Penjelasan tabel Quick Rasio standart industri $> 150\%$ (Sehat sekali) , $>100\% - 150\%$ (Sehat), $>75\% - 100\%$ (Kurang sehat) dan $<75\%$ (Tidak sehat) . Jadi analisis data Quick Rasio pada PT. Sari Melati Kencan Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 : 43.00 % (Tidak sehat), 2016:48.00%, (tidak sehat) 2017:40.00% (tidak sehat),2018:106.00% (sehat) , 2019 : 73.00% (tidak sehat) , 2020 :52.00% (tidak sehat) , 2021 : 36.00% (tidak sehat) , 2022 : 23.00% (tidak sehat) , 2023 : 14.00% (tidak sehat) dan 2024 : 17.00% (tidak sehat) kesimpulan keseluruhan analisis yaitu hanya ada satu tahun yg menunjukan Quick Rasio yang sehat yaitu tahun 2018 sebesar 106.00 % sedangkan tahun yang lain menunjukan tidak sehat .

c. Cash Rasio (CsR)

Tahun	Kas	Hutang Lancar	CsR	100%
2015	Rp43.792.335.516	Rp467.940.763.105	0,09359	9
2016	Rp46.663.154.102	Rp522.733.423.057	0,08927	9
2017	Rp21.481.242.388	Rp609.105.198.309	0,03527	4
2018	Rp324.193.391.264	Rp484.763.053.420	0,66877	67
2019	Rp110.416.915.659	Rp466.116.313.687	0,23689	24
2020	Rp147.616.362.049	Rp628.598.836.752	0,23483	23
2021	Rp55.428.813.150	Rp419.727.790.028	0,13206	13
2022	Rp39.533.684.266	Rp507.649.367.588	0,07788	8
2023	Rp34.886.479.268	Rp775.222.582.210	0,04500	5
2024	Rp54.968.527.057	Rp661.443.126.325	0,08310	8

Tabel CsR

Source: *Cash Rasio 2015 – 2024*



Gambar Cash Rasio sumber Peneliti

Penjelasan tabel Cash Rasio standart industri > 50 % (Sehat sekali) , . Jadi analisis data Cash Rasio pada PT. Sari Melati Kencan TbK menunjukkan bahwa pada tahun 2015 : 9.00 % (Tidak sehat), 2016: 9.00%, (tidak sehat) 2017: 4.00% (tidak sehat),2018:67.00% (sehat sekali) , 2019 : 24.00%(tidak sehat) , 2020 :23.00% (tidak sehat) , 2021 : 13.00% (tidak sehat) , 2022 : 8.00% (tidak sehat) , 2023 : 5.00% (tidak sehat) dan 2024 : 8.00% (tidak sehat) kesimpulan keseluruhan analisis yaitu hanya ada satu tahun yg menunjukkan cash Rasio yang sehat yaitu tahun 2018 sebesar 67.00 % sedangkan tahun yang lain menunjukkan tidak sehat0dan paling sedikit pada tahun 2017 sebesar 4.00%

2. Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana TbK dilihat dari Rasio Solvabilitas .Hasil Analisis Rasio Solvabilitas PT Sarimelati Kencana TbK Tahun Periode 2015-2024.
- Rasio Solvabilitas.

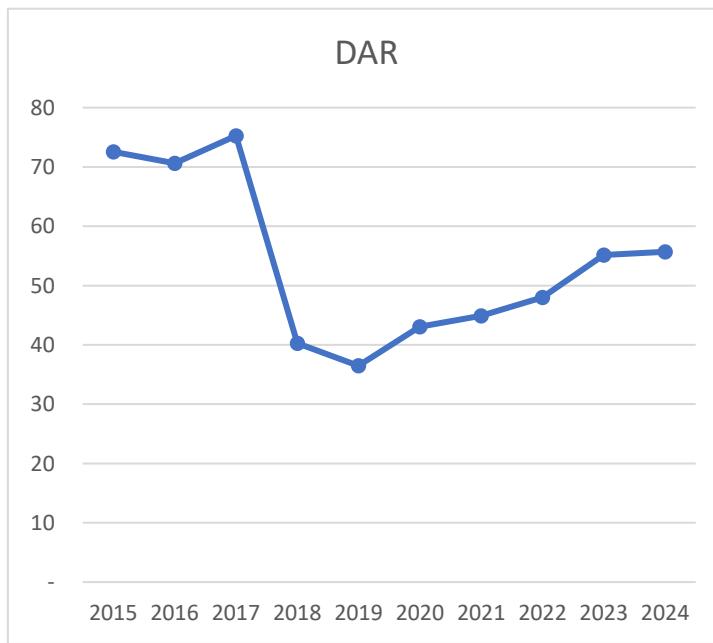
- a. DAR (Debt to Asset Ratio)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR	100%
2015	Rp759.134.399.638	Rp1.046.395.590.612	0,72548	73
2016	Rp813.111.456.448	Rp1.151.692.270.351	0,70601	71
2017	Rp1.124.308.921.083	Rp1.494.005.079.036	0,75255	75
2018	Rp817.611.659.930	Rp2.030.186.958.976	0,40273	40
2019	Rp769.296.474.698	Rp2.109.171.909.038	0,36474	36
2020	Rp1.019.665.856.699	Rp2.367.384.898.464	0,43071	43
2021	Rp953.399.034.146	Rp2.123.603.918.721	0,44895	45
2022	Rp1.075.363.561.281	Rp2.240.900.646.609	0,47988	48

2023	Rp1.371.975.200.127	Rp2.487.280.123.462	0,55160	55
2024	Rp1.278.322.243.316	Rp2.295.927.127.377	0,55678	56

Tabel DAR

Source: Debt to Asset Ratio 2015 – 2024



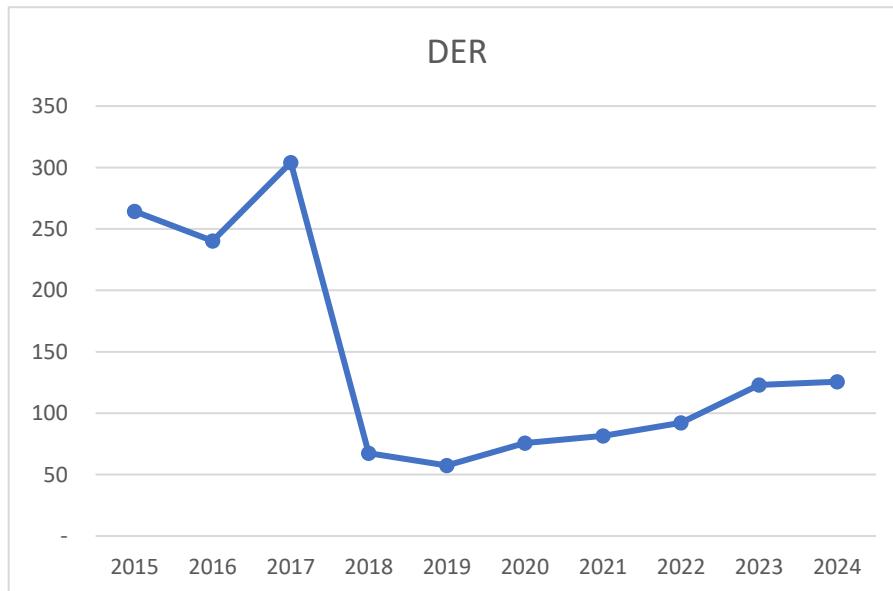
Gambar Debt to Asset Rasio sumber Peneliti.

Penjelasan tabel DAR (Debt to Asset Rasio) standart industri $< 35\%$ (Sehat sekali) $> 150\% - 200\%$ (Sehat) , $> 100\% - 150\%$ (Kurang Sehat) dan $< 100\%$ (Tidak sehat) . Jadi analisis data Debt to Asset Rasio pada PT. Sarimelati Kencan Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 : 73.00% (Tidak Sehat), 2016 : 71.00%, (tidak sehat) 2017: 75.00% (tidak sehat), 2018 : 40.00% (Tidak Sehat), 2019 : 36.00 % (tidak sehat) , 2020 : 43.00 % (tidak sehat) , 2021 : 45.00% (tidak sehat) , 2022 : 48.00% (tidak sehat) , 2023 : 55.00% (tidak sehat) dan 2024 : 56.00 % (tidak sehat) kesimpulan keseluruhan analisis Debt to Asset Rasio pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 – 2024 tidak memenuhi standart industri karena dibawah 100% .

b. DER (Debt to Equity Rasio)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER	100%
2015	Rp759.134.399.638	Rp287.261.190.974	2,64266	264
2016	Rp813.111.456.448	Rp338.580.813.903	2,40153	240
2017	Rp1.124.308.921.083	Rp369.696.157.953	3,04117	304
2018	Rp817.611.659.930	Rp1.212.575.299.046	0,67428	67
2019	Rp769.296.474.698	Rp1.339.875.434.340	0,57416	57
2020	Rp1.019.665.856.699	Rp1.347.719.041.765	0,75659	76
2021	Rp953.399.034.146	Rp1.170.204.884.575	0,81473	81
2022	Rp1.075.363.561.281	Rp1.165.537.085.328	0,92263	92
2023	Rp1.371.975.200.127	Rp1.115.304.923.335	1,23013	123

2024	Rp1.278.322.243.316	Rp1.017.604.884.061	1,25621	126
------	---------------------	---------------------	---------	-----

Tabel DERSource: *Debt to Equity Rasio 2015 – 2024*

Gambar Debt to Equity Rasio sumber Peneliti.

Penjelasan tabel DER (Debt to Equity Rasio) standart industri $< 80\%$ (Sehat sekali) $> 150\% - 200\%$ (Sehat) , $> 100\% - 150\%$ (Kurang Sehat) dan $< 100\%$ (Tidak sehat) Jadi analisis data Debt to Equity Rasio pada PT. Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 : 264% (Tidak Sehat), 2016 : 240%, (tidak sehat) 2017: 304 % (tidak sehat),2018 : 67% (Tidak Sehat), 2019 : 57 % (tidak sehat), 2020 : 76 % (tidak sehat), 2021 : 81 % (sehat) , 2022 : 92.00% (sehat), 2023 : 123% (sehat sekali) dan 2024 : 126 % (sehat sekali) kesimpulan keseluruhan analisis Debt to Equity Rasio pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2023 (sangat sehat) : 123 % dibanding tahun sebelumnya dan paling sedikit DER di tahun 2019 dengan DER sebesar 57%.

3. Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk dilihat dari Rasio Solvabilitas .Hasil Analisis Rasio Probabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk Tahun Periode 2015-2024.

Rasio Probabilitas

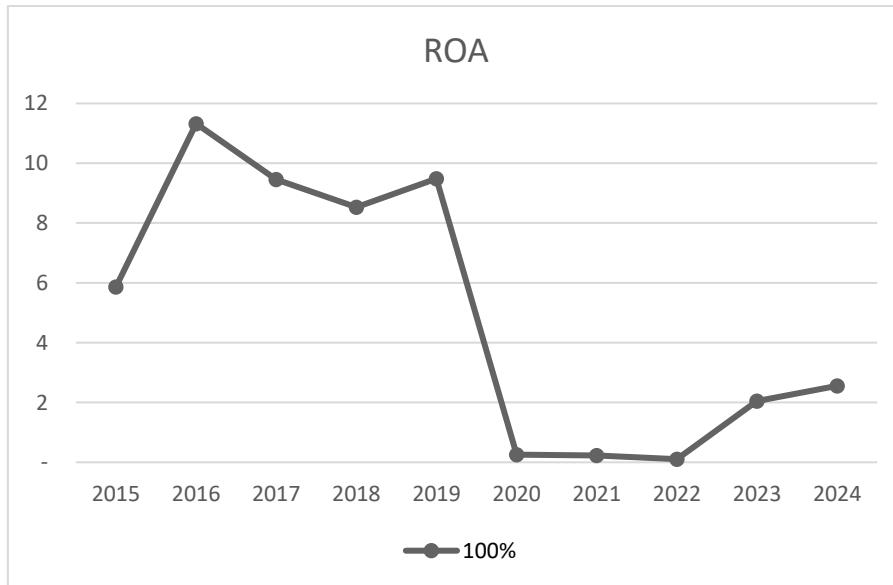
a. ROA (Return on Assets)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	100%
2015	Rp61.376.896.625	Rp1.046.395.590.612	0,05866	6
2016	Rp130.427.829.249	Rp1.151.692.270.351	0,11325	11
2017	Rp141.323.973.291	Rp1.494.005.079.036	0,09459	9
2018	Rp173.095.760.565	Rp2.030.186.958.976	0,08526	9
2019	Rp200.020.704.732	Rp2.109.171.909.038	0,09483	9
2020	Rp6.045.470.823	Rp2.367.384.898.464	0,00255	0
2021	Rp4.875.985.610	Rp2.123.603.918.721	0,00230	0
2022	Rp2.341.709.277	Rp2.240.900.646.609	0,00104	0

2023	Rp50.886.457.693	Rp2.487.280.123.462	0,02046	2
2024	Rp58.671.139.637	Rp2.295.927.127.377	0,02555	3

Source: *Return on Assets 2015 – 2024*

Tabel ROA



Gambar Return on Assets sumber Peneliti.

Penjelasan tabel ROA (Return on Assets) standart industri $> 30\%$ (Sehat sekali) $> 8\% - 12\%$ (Sehat), $> 5\% - 8\%$ (Kurang Sehat) dan $< 5\%$ (tidak sehat) Jadi analisis data Debt to Return on Asset pada PT. Sarimelati Kencan Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 : 6.00% (Kurang Sehat), 2016 : 11 %,(sehat) 2017: 9.00% (sehat),2018 : 9.00% (Sehat), 2019 : 9.00 % (sehat), 2020 : 0.00 % (tidak sehat), 2021 : 0.00 % (tidak sehat) , 2022 : 0.00% (tidak sehat) , 2023 : 2.00% (tidak sehat) dan 2024 : 3.00 % (tidak sehat) kesimpulan keseluruhan analisis ROA pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2016 (sehat) : 11 % dibanding tahun sebelumnya dan paling sedikit ROA di tahun 2020. 2021 dan 2022 dengan ROA sebesar 0.0 %.

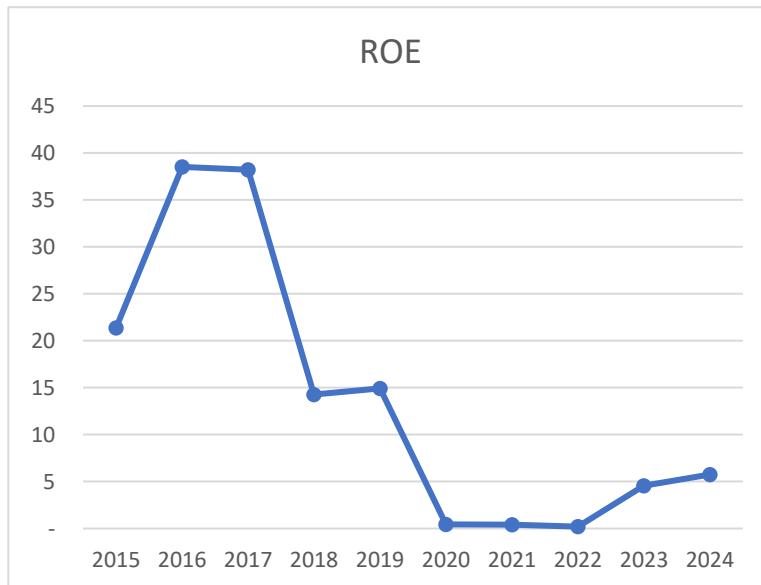
b. ROE (Return on Equity)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE	100%
2015	Rp61.376.896.625	Rp 287.261.190.974	0,21366	21
2016	Rp130.427.829.249	Rp 338.580.813.903	0,38522	39
2017	Rp141.323.973.291	Rp 369.696.157.953	0,38227	38
2018	Rp173.095.760.565	Rp1.212.575.299.046	0,14275	14
2019	Rp200.020.704.732	Rp1.339.875.434.340	0,14928	15
2020	Rp6.045.470.823	Rp1.347.719.041.765	0,00449	0

2021	Rp4.875.985.610	Rp1.170.204.884.575	0,00417	0
2022	Rp2.341.709.277	Rp1.165.537.085.328	0,00201	0
2023	Rp50.886.457.693	Rp1.115.304.923.335	0,04563	5
2024	Rp58.671.139.637	Rp1.017.604.884.061	0,05766	6

Source: *Return on Equity 2015 – 2024*

Tabel ROE



Gambar Return on Equity sumber Peneliti.

Penjelasan tabel ROE (Return on Equity) standart industri $> 40\%$ (Sehat sekali) $> 8\% - 12\%$ (Sehat), $> 5\% - 8\%$ (Kurang Sehat) dan $< 5\%$ (tidak sehat) Jadi analisis data Debt to Return on Equity pada PT. Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 : 21.00% (Sehat sekali), 2016 : 39% (sehat sekali) 2017: 38.00% (sehat sekali),2018 : 14.00% (Sehat sekali), 2019 : 15.00 % (sehat sekali), 2020 : 0.00 % (tidak sehat), 2021 : 0.00 % (tidak sehat), 2022 : 0.00% (tidak sehat), 2023 : 5.00% (tidak sehat) dan 2024 : 6.00 % (kurang sehat) kesimpulan keseluruhan analisis ROE pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2016 (sehat sekali) : 39% dibanding tahun sebelumnya dan paling sedikit ROE di tahun 2020, 2021 dan 2022 dengan ROE sebesar 0.0 %.

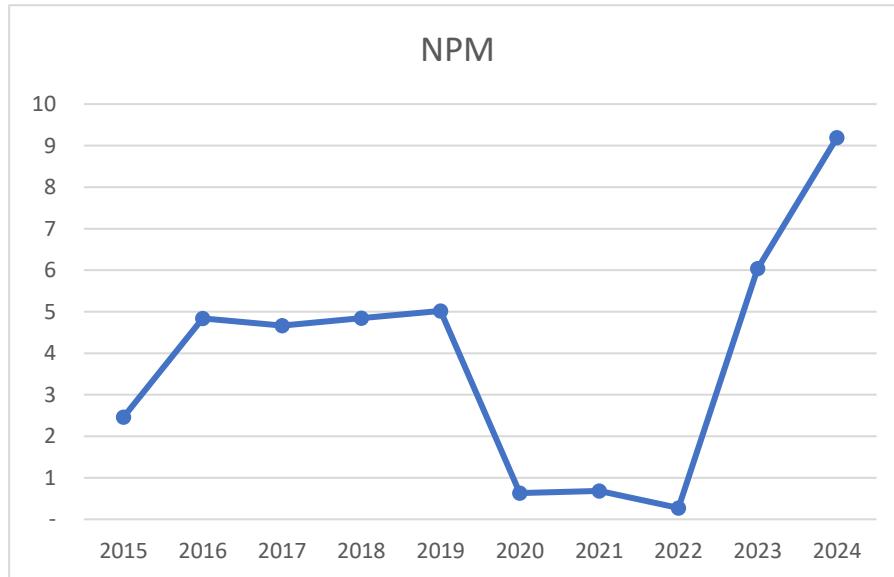
c. NPM (Net Profit Margin)

Tahun	Laba Bersih	pendapatan	Npm	100%
2015	Rp61.376.896.625	Rp2.493.741.525.376	0,02461	2
2016	Rp130.427.829.249	Rp2.695.314.276.202	0,04839	5
2017	Rp141.323.973.291	Rp3.027.006.714.345	0,04669	5
2018	Rp173.095.760.565	Rp3.573.974.086.004	0,04843	5
2019	Rp200.020.704.732	Rp3.986.701.142.133	0,05017	5
2020	Rp6.045.470.823	Rp955.640.314.296	0,00633	1

2021	Rp4.875.985.610	Rp713.927.012.479	0,00683	1
2022	Rp2.341.709.277	Rp852.814.867.643	0,00275	0
2023	Rp50.886.457.693	Rp842.105.140.001	0,06043	6
2024	Rp58.671.139.637	Rp638.171.061.556	0,09194	9

Source: Net Profit Margin 2015 – 2024

Tabel NPM



Gambar Net Profit Margin sumber Peneliti.

Penjelasan tabel NPM (Net Profit Margin) standart industri > 20 % (Sehat sekali) >8 % - 12 % (Sehat) , > 5% - 8 % (Kurang Sehat) dan < 5% (tidak sehat) Jadi analisis data Net Profit Margin pada PT. Sarimelati Kencan Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 : 2.00% (Tidak Sehat), 2016 : 5% ,(kurang sehat) 2017: 5% (kurang sehat) ,2018 : 5.00% (kurang sehat) , 2019 : 5.00 % (kurang sehat) , 2020 : 1.00 % (tidak sehat) , 2021 : 1.00 % (tidak sehat) , 2022 : 0.00% (tidak sehat) , 2023 : 6.00% (kurang sehat) dan 2024 : 9.00 % (sehat) kesimpulan keseluruhan analisis NPM pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2024 (sehat) : 9% dibanding tahun sebelumnya dan paling sedikit NPM di tahun 2022 dengan NPM sebesar 0.0 %.

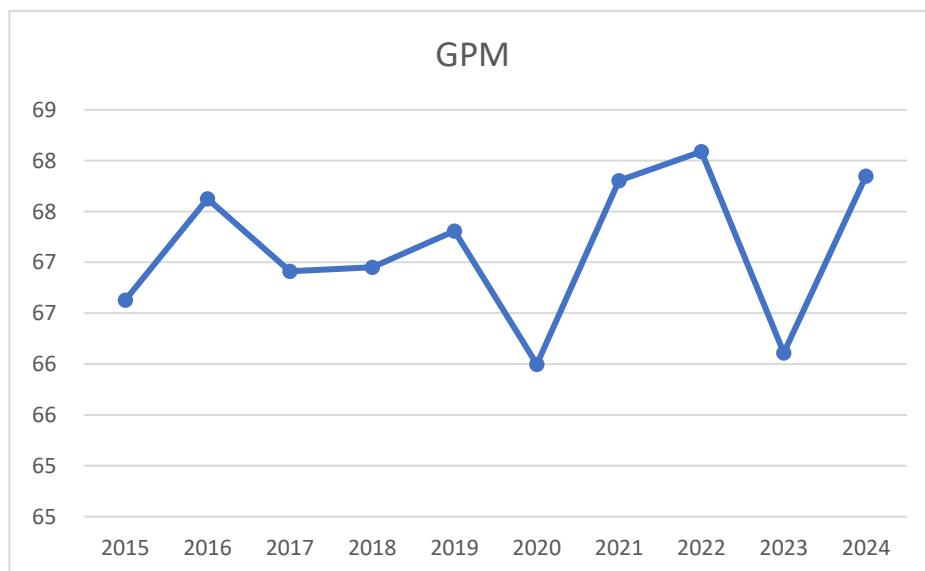
d. GPM (Gross Profit Margin)

Tahun	Laba Kotor	pendapatan	GPM	100%
2015	Rp1.661.570.762.133	Rp2.493.741.525.376	0,66630	67
2016	Rp1.822.713.619.770	Rp2.695.314.276.202	0,67625	68
2017	Rp2.025.470.570.263	Rp3.027.006.714.345	0,66913	67
2018	Rp2.392.855.752.811	Rp3.573.974.086.004	0,66952	67
2019	Rp2.683.331.395.397	Rp3.986.701.142.133	0,67307	67
2020	Rp630.697.315.744	Rp955.640.314.296	0,65997	66
2021	Rp484.060.953.270	Rp713.927.012.479	0,67803	68

2022	Rp580.668.851.673	Rp852.814.867.643	0,68089	68
2023	Rp556.724.713.263	Rp842.105.140.001	0,66111	66
2024	Rp432.985.225.695	Rp638.171.061.556	0,67848	68

Source: Gross Profit Margin 2015 – 2024

Tabel GPM



Gambar Gross Profit Margin sumber Peneliti

Penjelasan tabel GPM (Gross Profit Margin) standart industri > 30 % (Sehat sekali) >8 % - 12 % (Sehat) , > 5% - 8 % (Kurang Sehat) dan < 5% (tidak sehat) Jadi analisis data Gross Profit Margin pada PT. Sarimelati Kencan Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 : 67.00% (sehat sekali), 2016 : 68.00% , (sehat sekali) 2017: 67.00% (sehat sekali), 2018 : 67.00% (sehat sekali), 2019 : 67.00 %, (sehat sekali) , 2020 : 66.00 % (sehat sekali) , 2021 : 68.00 % (sehat sekali) , 2022 : 68.00% (sehat sekali) , 2023 : 66.00% (sehat sekali) dan 2024 : 68.00 % (sehat sekali) kesimpulan keseluruhan analisis GPM pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 - 2024 (sehat sekali) : hasil yang didapatkan fluktuatif naik dan turun pada tahun ke tahun.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari Data Bursa Efek indonesia pada laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk yg bergerak di bidang makanan yaitu Pizza pada tahun 2015 -2024 adalah Rasio Liquiditas ada yaitu current rasio . kesimpulan keseluruhan analisis yaitu hanya ada satu tahun yg menunjukan current Rasio yang sehat sekali ada 2 tahun yaitu tahun 2018 dan tahun 2019 sebesar 169.00 % dan 132.00% sedangkan tahun yang menunjukan tidak sehat paling kecil di tahun 2024 yaitu 54.00% . Quick Rasio kesimpulan keseluruhan analisis yaitu hanya ada satu tahun yg menunjukan Quick Rasio yang sehat yaitu tahun 2018 sebesar 106.00 % sedangkan tahun yang lain menunjukan tidak sehat . kesimpulan keseluruhan analisis yaitu hanya ada satu tahun yg menunjukan cash Rasio yang sehat yaitu tahun 2018 sebesar 67.00 % sedangkan tahun yang lain menunjukan tidak sehat0dan paling sedikit pada tahun 2017 sebesar 4.00%.Rasio Solvabilitas kesimpulan keseluruhan analisis Debt to Asset Rasio pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 – 2024 tidak memenuhi standart industri karena dibawah 100% . kesimpulan keseluruhan analisis Debt to Equit Rasio pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa

pada tahun 2023 (sangat sehat) : 123 % dibanding tahun sebelumnya dan paling sedikit DER di tahun 2019 dengan DER sebesar 57%. Rasio Profitabilitas: kesimpulan keseluruhan analisis ROA pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2016 (sehat) : 11 % dibanding tahun sebelumnya dan paling sedikit ROA di tahun 2020. 2021 dan 2022 dengan ROA sebesar 0.0 %. kesimpulan keseluruhan analisis ROE pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2016 (sehat sekali) : 39% dibanding tahun sebelumnya dan paling sedikit ROE di tahun 2020. 2021 dan 2022 dengan ROE sebesar 0.0 %. kesimpulan keseluruhan analisis NPM pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2024 (sehat) : 9% dibanding tahun sebelumnya dan paling sedikit NPM di tahun 2022 dengan NPM sebesar 0.0 %. kesimpulan keseluruhan analisis GPM pada PT.Sarimelati Kencana Tbk menunjukan bahwa pada tahun 2015 - 2024 (sehat sekali) : hasil yang didapatkan fluktuatif naik dan turun pada tahun ke tahun dengan demikian perusahaan PT .Sarimelati Kencana kedepannya harus lebih meningkatkan penjualan karena laporan keuangan sangat Fluktuatif dan naik turun berbagai macam promosi pizza dan membuat produk baru dengan menciptakan inovasi – inovasi baru pada makanan mereka akan menarik minat pelanggan untuk membeli pizza mereka dan minuman yang segar dan memberikan diskon atau promo akhir tahun akan menjadikan perusahaan ini lebih hidup dalam penjualan dan marketing mix yang bagus akan membuat dan membantu laporan keuangan semakin baik.

REFERENSI

- Adisaputra, Trian Fisman. (2021). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan, Zakat Sebagai Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 706. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.7997>
- Adisaputra, Trian Fismasn. (2021). Pengaruh Islamic Social Reporting. *Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 6(30), 733–753. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>.
- Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Erek Indonesia Melalui Pendekatan Struktural TRUKTURAL Equation Model–Partial Least Square| Hanike| Amal: *Jurnal Ekonomi Syariah*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191. Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin,
- Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Issues*, 24, 1.
- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(4), 470.

Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. Cypriot Journal of Educational Sciences, 15(5), 1404-1421.